

HUBUNGAN PERAN JUMANTIK DENGAN TINDAKAN PREVENTIF DEMAM BERDARAH OLEH MASYARAKAT DI DESA JANGKARAN, TEMON, KULON PROGO

Fitria Hari Nugroho¹, Titih Huriah², Ratna Lestari³

INTISARI

Latar Belakang : Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) menjadi salah satu masalah kesehatan yang serius di Indonesia. Berdasarkan data (WHO) Indonesia merupakan negara peringkat pertama yang melaporkan kasus demam berdarah dengue yang dirawat di rumah sakit. Data program P2M tahun 2007 menunjukkan bahwa CFR (*case fatality rate*) DBD DIY mencapai 1,01 (nasional kurang dari satu) dengan angka insidensi tahun 2007 sebesar 74,38/100.000 penduduk (Dinas Kesehatan Yogyakarta, 2010).

Tujuan Penelitian : Mengetahui ada hubungan antara peran Jumantik dengan tindakan preventif demam berdarah oleh masyarakat di Desa Jangkaran, Temon, Kulon Progo.

Metode Penelitian : Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode survei analitik pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling*, yaitu memilih secara acak dari 516 yang termasuk dalam kriteria inklusi. Instrumen penelitian adalah kuesioner dan hasil penelitian dianalisis dengan rumus statistik *spearman rank (rho)*.

Hasil penelitian : Sebagian besar peran jumantik dalam kategori sedang sebanyak 45 orang (53,6%), dan sebagian besar tindakan preventif demam berdarah dalam kategori sedang sebanyak 49 orang (58,3%). Hasil perhitungan dengan analisis spearman rho diperoleh $\rho = 0,269$ dan, $p \text{ value} = 0,013 < 0,05$.

Kesimpulan : Ada hubungan peran jumantik dengan tindakan preventif demam berdarah oleh masyarakat di Desa Jangkaran Kulon Progo.

Saran : Bagi petugas puskesmas memberikan kebijakan-kebijakan yang dikhususkan kepada para kader jumantik dalam pemberantasan demam berdarah.

Kata kunci : Peran Jumantik, Tindakan Preventif Demam Berdarah

¹Mahasiswa PSIK STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen PSIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

³Dosen PSIK STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN THE ROLE OF JUMANTIK WITH PREVENTING DENGUE HEMORRHAGIC FEVER IN JANGKARAN VILLAGE, TEMON, KULON PROGO

Fitria Hari Nugroho¹, Titih Huriah², Ratna Lestari³

ABSTRACT

Background: Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) has become one of serious health problems in Indonesia. Based on the data from WHO, Indonesia is a country which reported the first cases of dengue hemorrhagic fever hospitalized. The data of public health center in 2007 showed that the CFR (case fatality rate) of DBD in DIY reaches 1,01 (national less than a one) with the incidence rate in 2007 amounted 74,38 / 100.000 population (Health Office Yogyakarta, 2010).

Objectives of Research: This study aimed to know the correlation between the role of jumantik with preventing dengue hemorrhagic fever in Jangkaran village, Temon, Kulon Progo.

Research Methods: The method of this study used survey analytic with cross-sectional approach. The sampling technique is done by simple random sampling, which is randomly selected from the 516 included in the inclusion criteria. Research instruments were questionnaire and results were analyzed with a statistical formula spearman rank (ρ).

The results: Most of the role of community worker jumantik "moderate" as many as 45 people (53,6%), and most of the dengue preventive measures "moderate" as many as 49 people (58,3%). The result that analysed spearman ρ and $\rho = 0,269$, p value = $0,013 < 0,05$.

Conclusion: There is a correlation between the role of jumantik with preventing dengue hemorrhagic fever in Jangkaran village, Temon, Kulon Progo.

Suggestion: Policy to provide that public health center in aside community worker Jumantik eradication of dengue high fever.

Key words: Jumantik Role, Preventive Actions of Dengue Hemorrhagic Fever

¹Students of nursing science of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of nursing science of Muhammadiyah University of Yogyakarta

³Lecturer of nursing science of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta